

**KOMUNIKASI PERSUASIF DALAM MEMBENTUK RISMA
BERKARAKTER KREATIF DI DUSUN LUBUK BAIS
KECAMATAN TANJUNG BINTANG
LAMPUNG SELATAN**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar (S.Sos)
Pada Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi



**MILA ARMELIA
NPM. 1841010252**

Program Studi : Komunikasi Dan Penyiaran Islam

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG**

1444 H / 2022 M

**KOMUNIKASI PERSUASIF DALAM MEMBENTUK RISMA
BERKARAKTER KREATIF DI DUSUN LUBUK BAIS
KECAMATAN TANJUNG BINTANG
LAMPUNG SELATAN**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar (S.Sos)
Pada Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Oleh :

**MILA ARMELIA
NPM. 1841010252**

Program Studi : Komunikasi Dan Penyiaran Islam



Pembimbing I : Subhan Arif S.Ag, M.Ag

Pembimbing II : Dr Khairullah S.Ag, MA

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H / 2022 M**

ABSTRAK

Pada remaja perkembangan zaman dan canggihnya gadget tidak hanya bisa dilihat dari dampak baik saja, tetapi mempunyai dampak buruk juga seperti kemampuan mengembangkan Kreativitas mereka menjadi terhambat dan mereka tidak bisa mengekspresikan diri. Begitupun keadaan remaja di Dusun Lubuk Bais pada saat ini mereka cenderung menghabiskan waktu dengan gadget dan Belum adanya wadah untuk mengembangkan Kreativitas remaja di Dusun Lubuk Bais, itupun menjadi dasar terbentuknya organisasi Risma di Dusun Lubuk Bais. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana komunikasi persuasif yang terjadi dalam organisasi di Dusun Lubuk Bais Kecamatan Tanjung Bintang, Lampung selatan. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan komunikasi persuasif yang di gunakan Risma dalam membentuk karakter Kreatif anggotanya.

Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, pengamatan atau observasi, dan dokumentasi. Menggunakan teknik pengambilan data *snowball sampling* dengan jenis pendekatan kualitatif deskriptif. Data primer di peroleh langsung melalui wawancara secara langsung dengan beberapa informan. Setelah semua data terkumpul kemudian penulis mendeskripsikan suatu objek atau fenomena yang dituangkan dalam tulisan yang bersifat naratif. Sedangkan data sekunder diperoleh dari buku dan dokumentasi. Komunikasi persuasif yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perilaku komunikasi yang di lakukan oleh Ketua Risma untuk mempengaruhi dan mendorong anggotanya untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang telah ada guna membentuk karakter Kreatif anggota Risma. Penelitian ini berfokus pada aspek komunikasi yaitu aspek Metode Komunikasi Persuasif dan Aspek Model Komunikasi Persuasif.

Hasil penelitian ini yaitu Upaya yang di lakukan untuk menciptakan suatu Kreativitas yaitu dengan mengikuti kegiatan-kegiatan yang diadakan seperti mengikuti kegiatan rutin IPNU(Ikatan Pelajar Nadhlatul Ulama), mengikuti kegiatan peringatan hari besar Islam, mengikuti kegiatan HUT RI dimulai dari perencanaan sampai selesai, dan menciptakan satu destinasi wisata jembatan gantung yang dijadikan sebagai objek oleh masyarakat setempat, jembatan ini sebagai alternatif penghubung antara Dusun Lubuk Bais dan Dusun Mojosongo yang mereka nilai mempunyai peluang menjadi suatu destinasi wisata. Adapun metode yang digunakan dalam penyampaian pesan persuasif dalam kegiatan-kegiatan tersebut yaitu Metode Integrasi (kemampuan Ketua Risma dalam menyampaikan pesan dengan cara adaptasi kepada anggota) dan Metode Iching Device (himbauan yang di sampaikan dengan kata-kata yang sentimental). Dengan menggunakan metode komunikasi tersebut digunakan untuk mencapai suatu tujuan yaitu melancarkan kegiatan-kegiatan yang di lakukan guna membentuk karakter Kreatif pada Risma

Kata kunci : Komunikasi Persuasif, Karakter Kreatif.

ABSTRACT

In teenagers, the development of the era and the sophisticated gadgets can not only be seen from the good effects, but also have a bad impact, namely the ability to develop their creativity becomes hampered and they cannot express themselves. Likewise, the situation of teenagers in Lubuk Bais Hamlet at this time they tend to spend time with gadgets and the absence of a place to develop youth creativity in Lubuk Bais Hamlet, and even then, became the basis for the formation of the Risma organization in Lubuk Bais Hamlet. This study aims to describe how persuasive communication occurs in the Risma organization between the Chairperson of Risma and its members in Lubuk Bais Hamlet, Tanjung Bintang District, South Lampung.

The method used in this research is interviews, observations or observations, and documentation. Using a snowball sampling data collection technique with a descriptive qualitative approach. Primary data was obtained directly through direct interviews with several informants. After all the data has been collected, the writer describes an object or phenomenon that is written in a narrative writing. While secondary data obtained from books and documentation. The persuasive communication referred to in this study is the communication behavior carried out by the Chairperson of Risma to influence and encourage its members to carry out existing activities to shape the creative character of Risma members. This research focuses on communication aspects, namely aspects of persuasive communication methods and aspects of persuasive communication models.

The results of this study are the persuasive communication method used by Risma, namely the integration method, namely the ability of the Chairperson to blend in with his members and the Iching device method, namely the arrangement of sentimental messages to attract the attention of the communicant. The efforts made by the Chairperson of Risma in Lubuk Bais Hamlet are forming the creative character of members by creating new things in the form of popular tourist destinations, namely the suspension bridge connecting Lubuk Bais Hamlet and Mojosongo which is considered to have tourism potential, as for other activities, namely routine IPNU(Ikatan Pelajar Nadhlatul Ulama) activities, activities commemoration of Islamic holidays and activities to commemorate independence day. With these activities, teenagers will be trained to think creatively and be wiser in solving problems in the organization

Keywords : Persuasive Communication, Creative Character.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tanga di bawah ini:

Nama : Mila Armelia
Nim : 1841010252
Jurusan/Prodi : Komunikasi Dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah Dan Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul :” Komunikasi Persuasif Dalam Membentuk Risma Berkarakter Kreatif Di Dusun Lubuk Bais Kecamatan Tanjung Bintang Lampung Selatan ” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah di rujuk dan di sebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat di maklumi.

Bandar Lampung, 15 Agustus 2022



Mila armelia

1841010252



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Alamat: Jl. Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame I Bandar Lampung. 35131 Telp: (0721) 704030

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : KOMUNIKASI PERSUASIF DALAM MEMBENTUK RISMA BERKARAKTER KREATIF DI DUSUN LUBUK BAIS KECAMATAN TANJUNG BINTANG LAMPUNG SELATAN
Nama : MILA ARMELIA
NPM : 1841010252
Jurusan : Komunikasi Dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah Dan Ilmu Komunikasi

MENYETUJUI

Telah Di Periksa Oleh Pembimbing I Dan Pembimbing II, Maka Untuk Itu Pembimbing I Dan Pembimbing II Menyetujui untuk di Munaqosah dalam Sidang Munaqosah Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komumikasi UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing 1

Pembimbing 2


Subhan Arif, S.Ag, M.Ag
NIP. 196807201996031002


Dr. Khairullah, S.Ag., M.A
NIP. 197303052000031002

Mengetahui

Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam


Dr. Khairullah, S.Ag., M.A
NIP. 197303052000031002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Alamat: Jl. Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame I Bandar Lampung. 35131 Telp: (0721) 704030

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "KOMUNIKASI PERSUASIF DALAM MEMBENTUK RISMA BERKARAKTER KREATIF DI DUSUN LUBUK BAIS KECAMATAN TANJUNG BINTANG LAMPUNG SELATAN" disusun oleh MILA ARMELIA NPM 1841010252 program studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam, telah diujikan dalam sidang munaqosah Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung pada hari/tanggal: Jumat 7 Oktober 2022, pukul 13.30-15.00 WIB di Ruang Sidang FDIK.

TIM MUNAQOSYAH

Ketua

: Dr. H. Zamhariri, S.Ag, M.Sos.I

(.....)

Skretaris

: Achmad Kanzulfikar, M.Med.Kom

(.....)

Penguji Utama

: Dr Fariza Makmun, S.A.g M.Sos.I

(.....)

Penguji Pendamping I

: Subhan Arif S.Ag, M.Ag

(.....)

Penguji Pendamping II

: Dr Khairullah S.Ag, MA

(.....)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi



Dr. Abdul Syukur, M.Ag

NIP. 1965110111995031001

MOTTO

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجِدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ
بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.

(Q.S Annahl:125)



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, penuh syukur dan mengharap Ridha Allah SWT. Berkat segala Rahmat, Nikmat, Ilham, Taufiq, Dan Hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam untuk Nabi Muhammad SAW beserta Keluarga, sahabat dan pengikutnya hingga akhir zaman. Bismillah, dengan ini kupersembahkan karya ini kepada:

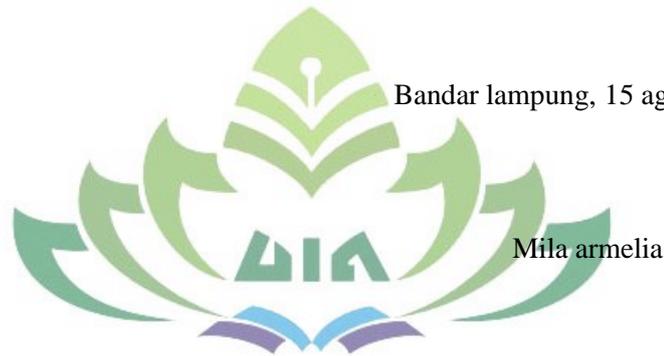
- Kedua Orangtuaku, Ayahandaku Arba'i Dan Ibundaku Nenawati. Terimakasih sudah menyemangati dalam perkuliahan, terima kasih sebesar-besarnya atas cinta dan kasih sayang kalian berdua. Kalian sangat luar biasa, sehingga aku bisa berada di titik sekarang ini berkat doa dan pengorbanan yang tulus dari kalian berdua.
- Kedua Adikku Zulfa Aulia Rakhmah Dan Muhammad Abidzar Azka Alghifari yang saya sayangi dan saya banggakan, selalu ada untuk mendoakan dan mendukung hingga saat ini dan sampai seterusnya insyaallah.
- Almamater Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang sangat saya banggakan.



RIWAYAT HIDUP

Mila Armelia di lahirkan di Lematang pada tanggal 15 agustus 2000, anak pertama dari pasangan Ibu Nenawati dan Bapak Arba'i.

Pendidikan di mulai dari SD N 2 Lematang dan selesai pada tahun 2012, Melanjutkan ke Madrasah Tsanawiyah Darul Huda Bandar Lampung dan selesai pada tahun 2015, dan melenjutkan ke SMK Bakti Utama Merbau Mataram, selesai pada tahun 2018, dan mengikuti pendidikan tingkat Perguruan Tinggi Dan Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi dimulai pada semester I tahun akademik 2018/2019. Selama menjadi mahasiswa Penulis pernah mengikuti kegiatan Pkl di Kantor Surat Kabar Harian Pilar Bandar Lampung dan penulis pun mengikuti kegiatan KKN di Pekon Sukanegeri Jaya Kecamatan Talang Padang, Kabupaten Tanggamus Lampung.



Bandar lampung, 15 agustus 2022

Mila armelia

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah dan inayahnya kepada kita semua. Shalawat serta salam semoga tercurah kepada baginda nabi kita yakni Nabi Muhammad Saw semoga kita semua mendapat syafaatnya di yaumul kiamah kelak.

Penulis bersyukur telah menyelesaikan skripsi yang merupakan syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana dalam Bidang Ilmu Komunikasi Penyiaran Islam Dalam Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung, dengan judul ” Komunikasi Persuasif Dalam Membentuk Risma Berkarakter Kreatif Di Dusun Lubuk Bais Kecamatan Tanjung Bintang Lampung Selatan”

Penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr Abdul Syukur, M.Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.
2. Bapak Dr Khairullah S.Ag, M.A dan Ibu Ade Nuristiani M.I Kom selaku ketua jurusan dan sekretaris jurusan.
3. Bapak Subhan Arif S.Ag, M.Ag selaku Dosen Pembimbing 1 dan Bapak Dr Khairullah S.Ag, M.A selaku Dosen Pembimbing 2 yang telah bersedia membimbing dan memberi arahan dan saran yang sangat membantu terkait penelitian hingga proses penyusunan skripsi.
4. Bapak Ibu Dosen yang telah mendidik dan memberikan ilmu dengan penuh kesabaran.
5. Kedua Orang Tua tercinta yaitu Ayahanda Arba'i dan Ibunda Nenawati yang selalu memberikan kasih sayang, mendoakan dengan tulus dan memberi dukungan secara moril dan materil.
6. Kedua Adikku Zulfa Aulia Rakhmah Dan Muhammad Abidzar Azka Alghifari yang saya sayangi dan saya banggakan, selalu ada untuk mendoakan dan mendukung hingga saat ini dan sampai seterusnya insyaallah.
7. My Precious Bambang Vernando, Banyak ucapan terimakasih yang mau aku tulis disini. Ucapan Makasih untuk kamu yang udah hadir disaat yang tepat, untuk suport yang sangat luar biasa yang kamu kasih, untuk selalu jadi pundak ternyaman untukku, untuk segala energi positif yang terus-menerus kamu kasih, dan untuk kamu yang selalu jadi pendengar yang baik, juga untuk hal-hal unik yang kamu

lakuin dan selalu bikin aku speechless, Im very happy. Thanks a lot cayoo, You are the best.

8. Keluarga Besar Pondok Pesantren Raudhatul Mubtadiin khususnya Kakak dan Tete yang selalu memberikan nasihat dan semangat kepada penulis.
9. Rekan-Rekan guru SDN 2 Lematang yang selalu mendukung dan memberikan nasehat.
10. Para Remaja Di Dusun Lubuk Bais yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian dan menggali data.
11. Teman-Teman Seperjuangan Kpi D semoga kita selalu di beri kesehatan dan kelancaran dalam hal apapun, semoga apa yang kita cita-citakan dapat tercapai.
12. Teman-teman KKN Pekon Sukanegeri Jaya yang selalu memberikan semangat.
13. Para Sahabat yang selalu mendukung dan memberikan semangat yang positif.

Kepada semua pihak yang turut andil dalam penulisan skripsi ini penulis ucapkan terima kasih sebesar-besarnya, semoga Allah SWT selalu memberikan rahmat, hidayah dan ampunan untuk kita semua, semoga bermanfaat dan membawa kebaikan untuk kita semua.



Bandar Lampung, 15 Agustus 2022

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	I
ABSTRAK	II
HALAMAN PERNYATAAN	III
HALAMAN PERSETUJUAN.....	IV
MOTTO	V
PERSEMBAHAN	VI
RIWAYAT HIDUP	VII
KATA PENGANTAR.....	VIII
DAFTAR ISI	IX
DAFTAR TABEL	X
DAFTAR GAMBAR.....	XI
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah.....	4
C. Identifikasi Masalah Penelitian	8
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
G. Tinjauan Pustaka	9
H. Metodologi Penelitian	11
1. Jenis Penelitian	11
2. Lokasi Penelitian	11
3. Sumber Data Penelitian	11
4. Teknik Pengumpulan Data.....	12
5. Analisis Data.....	12
I. Sistematika Pembahasan	14
BAB II KOMUNIKASI PERSUASIF DAN KONSEP KARAKTER KREATIF	
A. Komunikasi Persuasif	
1. Pengertian Komunikasi Persuasif.....	16
2. Unsur-Unsur Komunikasi Persuasif.....	18
3. Metode Komunikasi Persuasif	19
4. Strategi Komunikasi Persuasif	20

5. Model Komunikasi Persuasif	22
6. Hambatan-Hambatan Komunikasi Persuasif.....	24
B. Konsep Karakter Kreatif	
1. Definisi Karakter	25
2. Nilai-Nilai Karakter.....	28
3. Elemen-Elemen Karakter	29
4. Tahapan Pembentukan Karakter.....	30
5. Karakter Kreatif	33
BAB III PROSES KOMUNIKASI PERSUASIF RISMA DUSUN LUBUK BAIS KECAMATAN TANGJUNG BINTANG LAMPUNG SELATAN.....	
A. Gambaran Umum Risma Dusun Lubuk Bais	36
1. Sejarah Singkat Risma Dusun Lubuk Bais	37
2. Visi Misi Risma Dusun Lubuk Bais	37
3. Dasar dan Tujuan Risma Dusun Lubuk Bais	38
4. Struktur Organisasi Risma Dusun Lubuk Bais	38
5. Pengurus dan Anggota Risma Dusun Lubuk Bais	39
B. Proses Komunikasi Persuasif Membentuk Anggota Risma Berkarakter Kreatif....	40
BAB IV KOMUNIKASI PERSUASIF DALAM MEMBENTUK RISMA BERKARAKTER KREATIF DI DUSUN LUBUK BAIS KECAMATAN TANGJUNG BINTANG LAMPUNG SELATAN	
A. Analisis Upaya Yang Di Lakukan Untuk Membentuk Karakter Kreatif Anggota Risma	55
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	57
B. Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

1.1 Data Anggota Risma Di Dusun Lubuk Bais Desa Lematang Kecamatan Tanjung Bintang

1.2 Struktur Kepengurusan Risma.



DAFTAR GAMBAR

- 1.1 Keterlibatan Risma dalam mengikuti pelatihan rutin yang di adakan IPNU(Ikatan Pelajar Nadhlatul Ulama)
- 1.2 Risma Dan Anak-Anak Tpa Pada Acara Peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW
- 1.3 Anggota Risma Pada Acara Peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW
- 1.4 Kegiatan Mempercantik Jembatan Dusun Yang Direkam Oleh Youtuber Trevel2lampung
- 1.5 Kumpulan Risma Bersama Dengan Aparatur Desa
- 1.6 Kumpulan Perencanaan Lomba 17 Agustus
- 1.7 Anggota Risma Pada Acara Peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW
- 1.8 Risma dan guru SDN 2 lematang pada upacara 17 agustus 2022



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk menghindari kesalahpahaman maka sekiranya penulis perlu menjelaskan beberapa kata yang merupakan bagian dari judul skripsi ini. Adapun judul skripsi yang dibahas penulis adalah **“KOMUNIKASI PERSUASIF DALAM MEMBENTUK RISMA BERKARAKTER KREATIF DI DUSUN LUBUK BAIS KECAMATAN TANJUNG BINTANG LAMPUNG SELATAN”**. Berikut pengertian dari beberapa istilah atau konsep yang menjadi bagian dari judul proposal tersebut.

Menurut Rostrom Komunikasi Persuasif adalah perilaku komunikasi yang bertujuan mengubah, memodifikasi, atau membentuk respon sikap atau perilaku dari penerima.¹ Sementara, Menurut Mulyana Komunikasi Persuasif adalah komunikasi yang dilakukan untuk mempengaruhi seseorang atau banyak orang berdasarkan argumentasi dan alasan-alasan yang masuk akal.² Adapun menurut De Vito yang dikutip oleh Deddy Mulyana menjelaskan bahwa pembicaraan persuasif mempertengahan pembicaraan yang sifatnya memperkuat, memberikan ilustrasi, dan menyodorkan informasi kepada halayak. Akan tetapi tujuan pokoknya adalah menguatkan atau mengubah sikap dan perilaku, sehingga penggunaan fakta, pendapat, dan himbauan motivasional harus bersifat memperkuat tujuan persuasif.³

Sedangkan yang dimaksud dengan Komunikasi Persuasif dalam penelitian ini adalah perilaku komunikasi yang dilakukan oleh Ketua Risma untuk mempengaruhi anggotanya dengan cara ajakan atau himbauan guna membentuk karakter Kreatif. Komunikasi Persuasif berusaha mendorong atau merangsang seorang berbuat sesuatu seperti apa yang kita kehendaki. Bisa dikatakan bahwa Komunikasi Persuasif merupakan salah satu cara bagi seseorang untuk membujuk orang lain untuk melakukan sesuatu..

Konsep selanjutnya yaitu pembentukan karakter Risma. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), arti kata pembentukan adalah proses, cara, perbuatan membentuk. Pembentukan karakter merupakan salah satu tujuan dari pendidikan nasional. Dalam UU Sisdiknas No.20 tahun 2003 menyatakan bahwa tujuan pendidikan

¹ S. Djuarsa, *Teori Komunikasi*, (Jakarta: Universitas Terbuka ,2014), 56.

² Jurnal Universitas Jurnalistik, *Teori Komunikasi Persuasif*, (Universitas Jurnalistik:Jakarta, 2020),

1.

³Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar* (Bandung:Remaja Rosdakarya 2011), 78.

nasional adalah mengembangkan potensi anak untuk memiliki kecerdasan, kepribadian dan akhlak mulia. Tujuan tersebut dimaksudkan agar tidak hanya cerdas lisan saja, melainkan cerdas kepribadian juga.⁴

Karakter yaitu suatu tabiat atau sifat-sifat kejiwaan, dan akhlak seseorang yang membedakan seorang dengan lainnya. Untuk membentuk suatu karakter diperlukan sikap yang baik dan kondusif. Karakter juga dapat terbentuk melalui kebiasaan-kebiasaan yang sering di lakukan.⁵ Karakter identik dengan kepribadian dan akhlak kepribadian seseorang merupakan karakteristik manusia yang dimiliki sejak lahir. Menurut liekona karakter adalah suatu watak yang digunakan untuk merespon sesuatu dengan cara yang baik dan bermoral.⁶ Ahli pendidikan Darmiyati Zuchdi memaknai karakter sebagai seperangkat sifat – sifat yang selalu dikagumi sebagai tanda – tanda kebaikan, dan kematangan moral seseorang. Jadi karakter adalah seperangkat nilai yang telah menjadi kebiasaan hidup sehingga menjadi sifat tetap dalam diri seseorang, misalnya kerja keras, pantang menyerah, jujur, sederhana dan lain – lain. Dengar karakter itulah kualitas seseorang pribadi diukur.⁷

Pembentukan karakter tidak hanya di lakukan di lingkungan sekolah saja, Karakter bisa dibentuk melalui suatu kebiasaan yang dilakukan seperti mengikuti kegiatan organisasi Risma. Risma yaitu organisasi yang menghimpun remaja Islam di desa ataupun dengan melakukan berbagai kegiatan keagamaan maupun sosial. Pembentukan karakter Risma yang di maksud dalam penelitian ini adalah proses pembentukan sifat atau tabiat Risma melalui kebiasaan berupa kegiatan yang diciptakan dengan maksud agar Risma dapat diarahkan kepada hal-hal positif juga tercapailah Risma yang Kreatif .

Konsep terakhir yaitu, Kreatif adalah kemampuan untuk menciptakan hal baru sebagai kreasi yang melibatkan penampilan ide atau konsep baru. Ia dapat berupa kegiatan ataupun pemikiran mencakup pembentukan pola baru dan mencakup gabungan informasi yang didapat dan memiliki tujuan dan maksud yang telah ditentukan. Menurut Kreatif education foundation Kreatif yaitu kemampuan seseorang menemukan pendekatan atau trobosan baru dalam menghadapi situasi dan kondisi tertentu agar lebih

⁴ Zakiah Daradjadt, *Membina Nilai-Nilai Moral Di Indonesia*, (Jakarta: Bakti Prima Rasa, 2012), 34.

⁵ Unang Wahidin, "Pendidikan Karakter Bagi Remaja," *Edukasi Islami, Jurnal Pendidikan Islam*, Vol 2 No 3 (2017): 259. <<https://doi.org/10.30868/ei.v2i03.29>>.

⁶ Marzuki, *Pendidikan Karakter Islam*, (Jakarta: Amzah, 2019), 20.

⁷ A Muzaki, *Peran Karang Taruna Dalam Membentuk Remaja*, Skripsi Iain Bengkulu 2021), 10.

baik dari sebelumnya.⁸ Adapun menurut Hasan Said, karakter adalah suatu kepribadian dan kebiasaan seseorang yang terbentuk dari berbagai kebijakan dan digunakan sebagai landasan untuk cara berfikir, bersikap dan bertindak.⁹ Karakter Kreatif akan membuat seseorang peduli terhadap sesuatu yang berada di sekelilingnya. Menggunakan akal dengan Kreatif membuat hidup seseorang menjadi menyenangkan. Menjadi remaja yang mempunyai Kreatifitas dalam lingkungannya, Senang mencari pengalaman baru, Memiliki ketekunan yang tinggi, Cenderung kritis terhadap orang lain, Selalu ingin tahu, Berani mengemukakan pendapat dan keyakinannya, Percaya kepada diri sendiri.¹⁰

Berdasarkan penjelasan diatas yang di maksud dengan karakter Kreatif pada penelitian ini yaitu suatu kebiasaan yang terbentuk melalui kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh Ketua Risma seperti adanya kegiatan menciptakan suatu Kreatifitas berupa destinasi wisata kerakyatan yaitu jembatan gantung penghubung antar Dusun Lubuk Bais dan dusun mojosongo.

Berdasarkan penjelasan diatas, kesimpulannya adalah bagaimana Komunikasi Persuasif dalam membentuk Risma berkarakter Kreatif di Dusun Lubuk Bais.

B. Latar Belakang

Komunikasi adalah hal yang sangat penting dalam kehidupan dimana kita bisa menyampaikan pesan, ide atau gagasan dari satu pihak ke pihak lainnya secara langsung ataupun tidak langsung. Komunikasi membangun kontak-kontak manusia dengan menunjukkan keberadaan dirinya dan berusaha memahami kehendak, sikap dan perilaku orang lain. Komunikasi membuat relasi seseorang semakin luas. Pentingnya komunikasi tidak terbatas pada komunikasi personal saja begitupun komunikasi pada organisasi. Dengan adanya komunikasi yang berjalan dengan baik maka suatu kegiatan dapat berjalan dengan lancar dan berhasil mencapai visi misi yang akan dicapai.

Ilmu komunikasi mempunyai cabang ilmu lain salah satunya yaitu Komunikasi Persuasif. Komunikasi persukasif merupakan kegiatan penyampaian suatu informasi atau masalah pada pihak lain dengan cara membujuk dalam kegiatan yang dimaksud mempengaruhi sikap dan emosi serta tindakan sesuai dengan yang sudah di sampaikan dari komunikator. Komunikasi Persuasif sebagai aktivitas komunikasi yang memiliki

⁸ Bagus Prianbodo, *Pengaruh Tiktok Terhadap Kreativitas Remaja*, (Surabaya, Sekolah Tinggi Ilmu Wartawan, 2018), 9.

⁹ Hasan said, pengembangan pendidikan budaya dan karakter bangsa, jakarta: puskur balitbang, 2010, 3.

¹⁰ Mohammad Ali & Asrori, Mohammad. Ashrori, *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Bumi Aksara. 2009, 74.

tujuan melakukan perubahan dari seseorang atau sekelompok orang yang di transmisikan melalui pesan.

Risma di Dusun Lubuk Bais pun menyadari arti pentingnya komunikasi karena dengan komunikasi yang baik sangat berperan dalam mencapai visi misinya. Oleh karena itu Risma selalu berupaya agar komunikasi yang terjalin dengan baik. Dengan komunikasi yang baik pula dinilai dapat meningkatkan semangat kerja dalam melaksanakan visi utama Risma yaitu membentuk remaja yang Kreatif. Berhasil tidaknya suatu komunikasi tergantung dari lima elemen dasar, bagaimana komunikator bisa mempengaruhi komunikannya, sehingga bisa bertindak sesuai dengan apa yang diharapkan oleh komunikator, bahkan bisa merubah sikap dan perilaku dari komunikan tersebut. Namun komunikator, pesan, dan saluran yang akan merubah sikap dan perilaku komunikannya.

Ketua Risma dalam penelitian ini dapat di golongan sebagai komunikator yang memiliki tanggung jawab menyampaikan pesan atau informasi yang berasal dari sumbernya melalui media yang tepat kepada anggotanya. Komunikator yang baik harus memiliki kredibilitas dalam melakukan komunikasi kepada komunikan serta mendapatkan kepercayaan dari komunikan. Begitupun dengan Ketua Risma sebagai komunikator di harapkan memiliki kemampuan menyalurkan informasi yang bersifat persuasif sehingga tujuan untuk melakukan perubahan terhadap sifat dan perilaku menjadi lebih baik. Ketua Risma terus berupaya agar komunikasi dalam lingkup Risma selalu terjalin dengan baik. Dengan komunikasi yang baik pula dinilai dapat meningkatkan semangat kerja dalam melaksanakan tugas pokok yaitu membentuk remaja yang Kreatif.

Dampak buruk dari perkembangan gadget bagi remaja yaitu, Mereka menjadi generasi yang merunduk karena terpacu pada gadget yaitu salah satu alat komunikasi yang canggih, mereka cenderung memiliki hubungan lekat di dunia maya dan sebaliknya pada dunia nyata. Harusnya dengan adanya gadget remaja lebih cerdas dan Kreatif karena informasi dan ilmu yang tersedia dalam perangkat sangat luas. Tetapi malah justru mengalami kecanduan yang menyebabkan remaja sulit lepas dari gadget. Perkembangan zaman dan canggihnya gadget mempunyai dampak buruk yaitu kemampuan mengembangkan Kreatifitas menjadi terhambat dan mereka tidak bisa mengekspresikan diri. Begitupun keadaan remaja di Dusun Lubuk Bais pada saat ini mereka cenderung menghabiskan waktu dengan gadget dan Belum adanya wadah mengembangkan Kreatifitas remaja di Dusun Lubuk Bais itu menjadi dasar terbentuknya organisasi Risma

di Dusun Lubuk Bais. Adapun masalah lain yaitu kurangnya kesadaran akan pentingnya organisasi sehingga mereka sering mengabaikan kegiatan-kegiatan yang harusnya diikuti, hal ini menjadi motivasi para pengurus untuk lebih maksimal lagi dalam memimpin organisasinya.

Remaja adalah generasi yang dimana sangat diharapkan menjadi masa depan bangsa untuk itu pembentukan karakter Kreatif sangat di butuhkan pada saat ini. Salah satu alternatif yang bisa di lakukan dalam pembentukan karakter Kreatif remaja yaitu organisasi, salah satu organisasi yang ada di lingkungan kita yaitu Risma. Risma dinilai mampu menjadi wadah generasi muda untuk pembinaan dan pengembangan Kreatifitas juga dapat menjadi lingkungan yang positif untuk para remaja. Risma pun mengadakan berbagai kegiatan yang dinilai mampu menjadikan kebiasaan remaja untuk lebih produktif.

Dalam menciptakan karakter Kreatif anggota Risma, Ketua Risma berupaya dengan cara mengadakan kegiatan gotong royong yang dilakukan setiap minggu di jembatan gantung yang dijadikan objek wisata, Ketua Risma melakukan arahan dan memberi motivasi, mengajak seluruh remaja untuk dapat mengikuti kegiatan-kegiatan yang ada serta mengevaluasi kegiatan yang kurang maksimal. Mereka pun bebas berpendapat dan menuangkan ide terkait destinasi wisata jembatan gantung serta apapun yang berkaitan dengan organisasi. ketua pun berusaha menciptakan suasana yang menyenangkan. Hal ini di lakukan agar mereka tidak merasa bosan dan konsisten mengikuti kegiatan ini. Adapun kegiatan lainnya yaitu peringatan hari besar Islam, peringatan hari kemerdekaan dan kegiatan rutin IPNU(Ikatan Pelajar Nadhlatul Ulama) yang dimana seluruh anggota Risma ikut berpartisipasi.

Adanya kegiatan ini dimaksudkan untuk membentuk anggota Risma yang berkarakter Kreatif, tidak hanya dalam kegiatan menciptakan wisata jembatan saja tapi Kreatif dibidang lain,sehingga remaja terbiasa melakukan kegiatan positif dan dapat memunculkan ide-ide baru yang akan menjadikan Risma berkembang menjadi lebih baik.

Berdasarkan uraian diatas, skripsi ini memfokuskan pada model Komunikasi Persuasif dan metode Komunikasi Persuasif dalam upaya membentuk Risma yang berkarakter Kreatif. Bagaimana metode dan model komunikasi yang dilakukan Ketua Risma untuk mempengaruhi anggotanya dengan cara ajakan atau himbauan. Upaya pembentukan karakter Kreatif yang di lakukan yaitu dengan menciptakan hal baru berupa suatu destinasi wisata kerakyatan yang dijadikan sebagai objek wisata oleh masyarakat setempat berupa jembatan gantung,

Untuk Mengetahui Metode Komunikasi Persuasif dan Model Komunikasi Persuasif Risma ini dan upaya pembentukan karakter Kreatif anggota Risma, maka penulis mengungkapkan melalui skripsi ini tentang Komunikasi Persuasif Dalam Membentuk Risma Berkarakter Kreatif Di Dusun Lubuk Bais Kecamatan Tanjung Bintang Lampung Selatan.

C. Identifikasi Dan Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan peneliti dapat diidentifikasi antara lain masih kurangnya Kreatifitas remaja di Dusun Lubuk Bais karena dampak pengaruh buruk gadget, mereka cenderung menghabiskan waktu bermain gadget dan masih kurangnya kesadaran akan pentingnya organisasi dalam perkembangan karakter remaja, komunikasi persuasif yang terjadi antara Ketua Risma dan anggotanya.

Sesuai dengan judul skripsi ini, perlu kiranya penulis membatasi ruang lingkup penelitian sehingga pembahasan masalah tetap fokus tidak meluas ke dalam hal-hal yang dianggap menyimpang, apalagi tidak ada kaitannya dengan pembahasan ini. Maka penelitian ini hanya membahas tentang Komunikasi Persuasif dalam membentuk Risma yang berkarakter Kreatif di Dusun Lubuk Bais.

D. Rumusan Masalah

Bagaimana Komunikasi Persuasif dalam membentuk Risma yang berkarakter Kreatif di Dusun Lubuk Bais?

E. Tujuan Penelitian

Dari uraian yang dipaparkan diatas yang menjadi tujuan dari penelitian diatas adalah: “Untuk mengetahui bagaimana Komunikasi Persuasif dalam membentuk Risma yang berkarakter Kreatif di Dusun Lubuk Bais dan mengetahui upaya yang dilakukan dalam membentuk Risma berkarakter Kreatif.

F. Manfaat Penelitian

a. Secara Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang positif dalam bidang komunikasi khususnya pada penelitian analisis konteks Komunikasi Persuasif dan pembentukan karakter Kreatif.

b. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan, yaitu bidang komunikasi penyiaran Islam sebagai disiplin ilmu khususnya mengenai Komunikasi Persuasif.

c. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi para pembaca dalam menemui solusi dalam memecahkan masalah dalam Komunikasi Persuasif dan pembentukan karakter Kreatif.

G. Tinjauan Pustaka

Dalam melakukan penelitian ini penulis melakukan kajian terhadap penelitian yang sudah dilakukan agar menghindari kesamaan. Berikut adalah penelitian-penelitian terdahulu yang sama berkaitan dengan judul penelitian.

1. Skripsi dengan judul “ Strategi Komunikasi Persuasif Pengurus Gerakan Pemuda Hijrah Dalam Berdakwah” oleh Ihat Solihat yaitu mahasiswa jurusan komunikasi dan penyiaran Islam Uin Syarif Hidayatullah jakarta peneliti ingin membahas bagaimana strategi Komunikasi Persuasif pengurus gerakan pemuda hijrah dalam berdakwah? Dan bagaimana teknik Komunikasi Persuasif pengurus gerakan pemuda hijrah?. Hasil penelitian yang telah dilakukan yaitu strategi sosiokultural memanfaatkan faktor lingkungan yakni hubungan pertemanan yang terjalin antara pengurus dengan jemaah untuk berdakwah. Teknik komunikasi yang digunakan pun berusaha disesuaikan dengan anak muda agar menarik bagi anak muda. Perbedaan dengan penelitian yaitu pada objek penelitian, penelitian ini membahas tentang Komunikasi Persuasif pada pengurus sedangkan penelitian penulis kepada Risma.

2. Skripsi dengan judul “Komunikasi Persuasif Da’i Dalam Membina Akhlak Remaja Islam Masjid (Risma) Assalaam Di Korpri Jaya Kecamatan Sukarame Bandar Lampung” oleh Eko Prasetyo yaitu mahasiswa jurusan komunikasi dan penyiaran Islam UIN raden intan lampung. Peneliti merumuskan masalah yaitu bagaimana Komunikasi Persuasif dalam membina akhlak remaja Islam masjid Assalaam Sukarame Bandar Lampung untuk mengetahui upaya Komunikasi Persuasif da’i yang disampaikan dalam mencapai kesuksesan dakwah dalam membina akhlak remaja Islam Assalaam Bandar Lampung penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif. Perbedaan dengan penelitian ini yaitu pada fokus penelitian, skripsi ini membahas tentang Komunikasi Persuasif dalam membina akhlak remaja sedangkan penulis berfokus pada pembentukan karakter Kreatif pada remaja (Risma).

3. Skripsi dengan judul “Komunikasi Persuasif Untuk Membina Akhlak Santri (Study Kasus TPA Dwi Khasanah Kelurahan Kebun Jeruk Kecamatan Tanjung Karang Timur Bandar Lampung)” oleh Rizki Prasetya yaitu mahasiswa jurusan komunikasi penyiaran Islam UIN raden intan lampung. Rumusan masalahnya yaitu bagaimana proses Komunikasi Persuasif yang efektif kepada ustadz dalam membina akhlak santri TPA dwi

hasanah dan apa kendala dalam membina akhlak kepada santri TPA dwi hasanah. Hasil penelitian ini yaitu bahwa tidak ada satu usaha pun yang dapat menyelamatkan kecuali dengan membiasakan berkata-kata baik dan bermanfaat. Perbedaan dengan penelitian ini yaitu terdapat pada objek penelitian, skripsi ini meneliti TPA dwi hasanah sedangkan penulis meneliti Risma di Dusun Lubuk Bais.

H. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Yaitu peneliti harus mendeskripsikan suatu objek, fenomena, atau setting sosial yang akan di tuangkan dalam tulisan yang bersifat naratif. Artinya dalam penulisan data dan fakta yang dihimpun berbentuk kata atau gambar. Dalam penelitian kualitatif berisi kutipan-kutipan data (fakta) yang diungkap di lapangan untuk memberikan dukungan terhadap apa yang disajikan.¹¹

Penelitian kualitatif juga bisa diartikan sebagai riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif yang menjadi tolak ukur penelitian tersebut. Penelitian kualitatif berusaha mempelajari suatu masalah dengan kerangka berfikir induktif, yaitu berusaha mengambil kesimpulan tentang suatu masalah yang sedang dipelajari berdasarkan berbagai informasi yang berkaitan dengan masalah tersebut. Informasi yang dikumpulkan lebih banyak berkaitan dengan realitas internal yang terletak dalam diri manusia yaitu pendapat, keyakinan dan nilai lalu dirumuskan secara interpretative subjektif. Dengan masalah yang sedang diteliti merupakan data paling penting yang harus dipahami dalam konteks interaksi antar manusia. Maka peneliti kualitatif harus terjun langsung sebagai instrumen sekaligus pengumpul data.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Remaja Islam Masjid (Risma) yang ada di Dusun Lubuk Bais dengan pertimbangan alasan yang ekonomis dan fisik yang dimana lokasi tersebut mudah dijangkau. Dan peneliti sedikit banyak tahu informasi dari Risma yang ada di Dusun Lubuk Bais.

3. Sumber Data Penelitian

Dalam setiap penelitian harus menggunakan metode yang tepat juga diperlukan kemampuan memilih metode pengumpulan data yang relevan. Data merupakan faktor

¹¹ Albi Anggito Dan Johan Setiyawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: Cv Jejak, 2018),11.

penting dalam penelitian, karena dalam setiap penelitian pasti memerlukan data. Sumber data yang digunakan yaitu:

a. Sumber Data Primer

Sumber Data Primer dalam penelitian ini adalah Ketua Risma dan anggota Risma yang akan di wawancara secara langsung. Adapun Data primer dalam penelitian ini yaitu berupa kegiatan-kegiatan yang sedang berjalan pada Risma di Dusun Lubuk Bais dalam upaya pembentukan Risma berkarakter Kreatif. Data primer ini di kumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian. Pengumpulan data primer merupakan bagian penting dari proses penelitian dan seringkali diperlukan untuk tujuan pengambilan keputusan.

Adapun teknik yang digunakan dalam penentuan sumber data penelitian ini yaitu teknik *Snowball Sampling*. *Snowball Sampling* merupakan metode yang dipakai untuk memastikan sampel. Jadi, suatu riset yang baik harus memakai suatu metode dan menetapkan sampel yang hendak diambil untuk dijadikan subjek riset. Metode *Snowball Sampling* merupakan suatu metode yang multistage yaitu diawali dengan sebagian orang ataupun permasalahan, setelah itu meluas bersumber pada hubungan terhadap responden.¹² *Snowball sampling* yaitu teknik pengambilan data dengan wawancara yang tidak ada pembatasan di awal, teknik ini berlangsung begitu saja. Dengan teknik *Snowball Sampling* ini dipilih dari Ketua dan beberapa anggota Risma yang berkompeten memberikan data terkait objek penelitian.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder pada penelitian ini yaitu data penunjang data primer yang berupa dokumen, laporan, catatan, artikel serta sumber tertulis lain yang terkait objek penelitian. Adapun data sekunder yang di maksud yaitu data tambahan yang di peroleh sebagai data pendukung dan pelengkap terkait penelitian ini yaitu upaya pembentukan karakter Kreatif Risma.

4. Teknik Pengumpulan Data

Beberapa teknik yang dipakai dalam penelitian ini adalah:

a. Pengamatan (Observasi)

Menurut Widoyoko observasi merupakan “pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang nampak dalam suatu gejala pada objek penelitian”.

¹² Eka lenaini, “Teknik Pengambilan Sampel Purposive Dan Snowball Sampling”, Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah, Vol. 6, No. 1, Juni 2021, **34**.

Menurut Sugiyono “observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis”. Menurut Riyanto “observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan secara langsung maupun tidak langsung.¹³

Berdasarkan penjelasan para ahli di atas Observasi merupakan pengamatan yang sebuah study kasus atau pembelajaran yang dilakukan dengan sengaja, terarah, dan sesuai dengan tujuan baik secara langsung maupun tidak langsung. Pencatatan pada kegiatan pengamatan disebut dengan hasil observasi. Hasil observasi tersebut dijelaskan dengan rinci, tepat, akurat, teliti, objektif, dan bermanfaat. Cara mengamati dan meninjau secara langsung di lokasi penelitian untuk mengetahui kondisi yang terjadi atau membuktikan kebenaran dari sebuah penelitian yang sedang dilakukan. Adapun data yang di gunakan adalah data-data kegiatan Risma yaitu kegiatan menciptakan destinasi wisata, kegiatan rutin Risma, kegiatan perayaan hari kemerdekaan dan kegiatan lainnya.

b. Wawancara (Interview)

Menurut kartini hartono wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu, ini merupakan proses tanya jawab dimana dua orang berhadapan.¹⁴ Jenis wawancara ini adalah in-depth interview dimana membahas perbincangan secara mendalam melalui pertemuan dengan informan dalam hal ini dengan konsep semula dan berkembang sesuai dengan kebutuhan peneliti. Wawancara formal Peneliti mengadakan interview guide yaitu teknik pengumpulan data dengan menyusun paduan wawancara yang sudah disiapkan. Sedangkan secara informal sesuai dengan spontanitas pertanyaan yang mungkin perlu diajukan baik melalui tatap muka ataupun melalui pesawat telepon. Adapun data yang akan digunakan yaitu data yang diperoleh melalui kegiatan wawancara terkait struktur Risma, dan kegiatan Risma.

c. Dokumentasi

Menurut Lexy J. Moleong dokumentasi yaitu mencari sumber data-data tertulis di lapangan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Dokumentasi dapat dimanfaatkan untuk menguji dan menafsirkan data.¹⁵ Adapun data yang di gunakan adalah data berupa foto terkait kegiatan Risma dan kegiatan mencari data yaitu pada saat wawancara dengan informan.

¹³ John W Creswell, *Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif Dan Campuran* (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2016), 23.

¹⁴ M Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988), 52.

¹⁵ *Ibid*,54.

5. Analisis Data

Apabila semua data sudah terkumpul melalui metode pengumpul data maka tahap yang selanjutnya adalah analisis. Dalam hal ini penulis menganalisa melalui metode kualitatif yaitu penelitian yang dapat menghasilkan data deskriptif. penulis mendeskripsikan suatu objek, fenomena, atau setting sosial yang akan di tuangkan dalam tulisan yang bersifat naratif. Artinya dalam penulisan data dan fakta yang dihimpun berbentuk kata atau gambar daripada angka.

I. Sistematika Pembahasan

Dalam penulisan penelitian ini, peneliti menyusun proposal skripsi dengan kerangka penyusunan sebagai berikut:

1. Bab Pertama berisi beberapa point yaitu penegasan judul, latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka dan metode penelitian.
2. Selanjutnya pada Bab kedua peneliti akan membahas tentang definisi Komunikasi Persuasif, unsur-unsur Komunikasi Persuasif, model Komunikasi Persuasif, strategi Komunikasi Persuasif, metode Komunikasi Persuasif, model komunikasi persuasif, hambatan-hambatan Komunikasi Persuasif, adapun pembahasan tentang konsep karakter remaja, nilai-nilai karakter, elemen-elemen karakter, tahapan pembentukan karakter dan karakter Kreatif.
3. Selanjutnya pada Bab Ketiga peneliti akan membahas tentang latar belakang berdirinya Risma di Dusun Lubuk Bais serta profil dan proses komunikasi persuasif yang terjadi antara Ketua Risma dan anggotanya.
4. Selanjutnya pada Bab Keempat peneliti mengolaborasi teori dan gambaran umum objek penelitian maka peneliti akan menganalisis tentang komunikasi persuasif Risma di Dusun Lubuk Bais dalam membentuk karakter Kreatif anggota dan menganalisis upaya yang dilakukan Ketua Risma untuk membentuk karakter Kreatif anggotanya.
5. Selanjutnya pada Bab Kelima peneliti merangkum penelitian skripsi ini pada bab penutup sebagai akhir penelitian. Berisikan tentang kesimpulan dan saran sebagai referensi skripsi peneliti juga menyajikan daftar pustaka yang menjadi rujukan dalam penelitian skripsi ini.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari uraian-uraian pada Bab-Bab sebelumnya penulis menyimpulkan menyimpulkan bahwa. Upaya yang di lakukan untuk menciptakan suatu Kreatifitas yaitu dengan mengikuti kegiatan-kegiatan yang diadakan seperti mengikuti kegiatan rutinan IPNU(Ikatan Pelajar Nadhlatul Ulama), mengikuti kegiatan peringatan hari besar Islam, mengikuti kegiatan HUT RI dimulai dari perencanaan sampai selesai, dan menciptakan satu destinasi wisata jembatan gantung yang dijadikan sebagai objek oleh masyarakat setempat, jembatan ini sebagai alternatif penghubung antara Dusun Lubuk Bais dan Dusun Mojosongo yang mereka nilai mempunyai peluang menjadi suatu destinasi wisata. Adapun metode yang digunakan dalam penyampaian pesan persuasif dalam kegiatan-kegiatan tersebut yaitu Metode Integrasi (kemampuan Ketua Risma dalam menyampaikan pesan dengan cara adaptasi kepada anggota) dan Metode Iching Device (himbauan yang di sampaikan dengan kata-kata yang sentimental). Dengan menggunakan metode komunikasi tersebut digunakan untuk mencapai suatu tujuan yaitu melancarkan kegiatan-kegiatan yang di lakukan guna membentuk karakter Kreatif pada Risma.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian skripsi ini, penulis menyampaikan beberapa saran di antaranya:

1. Kepada pengurus Risma agar mencoba menggunakan Metode Komunikasi Persuasif yang belum pernah di lakukan agar Komunikasi Persuasif yang di lakukan lebih efektif guna mencapai tujuan-tujuan Risma di masa yang akan datang.
2. Kepada pengurus Risma agar lebih keras untuk memberikan pengarahan, motivasi dan bimbingan kepada anggota yang masih sering tidak mengikuti kegiatan Risma.
3. Peneliti mengharapkan agar penelitian ini dapat berguna bagi mahasiswa/i yang akan melakukan penelitian dengan topik yang serupa.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Albi Anggito dan Johan Setiyawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, Sukabumi: Cv Jejak, 2018.
- Abdul Mujib, *Kepribadian dalam Psikologi Islam*, Jakarta: Raja Grafi Ndo Persada, 2007.
- Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2012.
- C.George Boeree, *General Psychology*, Perpustakaan Nasional RI: PRismasophie, 2016.
- John W Creswell, *Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif Dan Campuran*, Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2016.
- M Nazir, *Metode Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988.
- Marzuki, *Pendidikan Karakter Islam*, Jakarta: Amzah, 2019.
- Onong uchjana effendy, *ilmu komunikasi teori dan praktek*, Bandung: pt remaja rosdakarya, 2007.
- Onong Uchjana Effendy, *Dinamika Komunikasi*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007.
- Robert Tua Siregar Dkk, *Komunikasi Organisasi*, Bandung: Widina, 2021.
- Sudarwan Danim Dan Khairil, *Psikologi Pendidikan (Dalam Persepektif Baru)*, Bandung: Alfabeta, 2011.
- Zakiah Daradjadt, *Membina Nilai-Nilai Moral Di Indonesia*, Jakarta: Bakti Prima Rasa, 2012.

JURNAL

- Ahmad Sudrajat, "Perkembangan Kepribadian" Tentang Pendidian, 2008.
- Eka lenaini, "Teknik Pengambilan Sampel Purposive Dan Snowball Sampling", *Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Sejarah*, Vol. 6, No. 1, Juni 2021.
- Jurnal Universitas Jurnalistik, Teori Komunikasi Persuasif*, Universitas Jurnalistik:Jakarta, 2020.
- Lathifatul Izzah, 'Penguatan KeIslaman Dalam Pembentukan Karakter', *LITERASI (Jurnal Ilmu Pendidikan)*, vol 6.2, 2016.

- Audah Mannan, Pembinaan Moral Dalam Membentuk Karakter Remaja, Studi Kasus Remaja Peminum Tuak Di Kelurahan Suli Kecamatan Suli Kabupaten Luwu, *Aqidah-Ta : Jurnal Ilmu Aqidah*, 3.1, 2017.
- Mahfud, *berfikir dalam belajar: membentuk karakter kreatif peserta didik*, jurnal al tarbawi al haditsah vol 1 no 1, 6.
- Miswari Miswari, 'Mengelola Self Efficacy, Perasaan Dan Emosi Dalam Pembelajaran Melalui Manajemen Diri', *Cendekia: Journal of Education and Society*, 15.2, 2017.
- S. Djuarsa, *Teori Komunikasi*, Jakarta: Universitas Terbuka . 2014.
- Tri. Ermayani, 'Pembentukan Karakter Remaja Melalui Keterampilan Hidup', *Jurnal Pendidikan Karakter*, vol 2, 2015.
- Unang Wahidin, "Pendidikan Karakter Bagi Remaja," *Edukasi Islami, Jurnal Pendidikan Islam*, Vol 2 No 3, 2017.
- Yuniar Mujiwati, "Peranan Pendidikan Karakter Dalam Pembangunan Karakter Bangsa," *Jurnal Ilmiah Edukasi dan Sosial*, 8(2), 2018.

SKRIPSI

- Abdillah Kamal, *Pola Komunikasi Organisasi Forum Pemuda Indonesia*, Jakarta:Skripsi Uin Syarifhidayatullah, 2014.
- Ahmad Soleh Muhlisin, *Pembentukan Karakter Remaja Melalui Pembinaan Remaja Islam*, Skripsi Uin Raden Intan, 2019.
- A Muzaki,*Peran Karang Taruna Dalam Membentuk Remaja*, Skripsi Iain Bengkulu 2021.
- Bagus Prianbodo,*Pengaruh Tiktok Terhadap Kreativitas Remaja*, Surabaya, Sekolah Tinggi Ilmu Wartawan, 2018.
- Ihat Solihat, *Strategi Komunikasi Persuasif*, Jakarta: Uin Syarif Hidayatullah,2017.
- M Abduh Almuzakki, *Peran Karang Taruna Dalam Membentuk Karakter Remaja*, (Skripsi Iain Bengkulu, 24.
- Rizki Presetiya, *Komunikasi Persuasif Untuk Membina Akhlak Santri*, Skripsi Uin Raden Intan Lampung,2019.
- Soleh Soemirat dan Asep Suryana, *Komunikasi Persuasif*, Banten: Universitas Terbuka, 2014.